

Pengaruh Penerapan Metode Sugestopedia terhadap Peningkatan Keterampilan Membaca Puisi Siswa Kelas VII-A di SMP Muhammadiyah 13 Surabaya

Mohammad Nanang Prastyawan¹, Ngatmain², Siti Nazzalah³
Universitas Muhammadiyah Surabaya^{1,2}, SMP Muhammadiyah 13 Surabaya³
Email: nanangprastyawan4@gmail.com¹, ngatmain@um-surabaya.ac.id²,
sitinazzalah56@guru.smp.belajar.id³

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan metode Sugestopedia terhadap peningkatan keterampilan membaca puisi siswa kelas VII-A di SMP Muhammadiyah 13 Surabaya. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada rendahnya keterampilan siswa dalam membaca puisi, terutama dalam hal intonasi, ekspresi, dan pemahaman makna puisi. Penelitian ini menggunakan desain Penelitian Tindakan Kelas (PTK) model spiral Kemmis dan McTaggart, yang dilakukan dalam dua siklus. Setiap siklus meliputi perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah 35 siswa kelas VII-A. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, penilaian keterampilan membaca puisi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam keterampilan membaca puisi siswa. Pada pra-siklus, hanya 17% siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), meningkat menjadi 51% pada siklus I, dan mencapai 100% pada siklus II. Penerapan metode Sugestopedia mampu menciptakan suasana belajar yang nyaman dan memotivasi, sehingga siswa lebih mudah memahami puisi dan mengekspresikan diri dengan baik. Implikasi dari penelitian ini menunjukkan bahwa metode Sugestopedia efektif diterapkan dalam pembelajaran sastra, khususnya untuk meningkatkan keterampilan membaca puisi, dan dapat digunakan sebagai alternatif metode pengajaran di kelas.

Katakunci: Membaca Puisi, Penelitian Tindakan Kelas, Sugestopedia

Abstract: *This study aims to determine the effect of the application of the Suggestopedia method on improving the poetry reading skills of class VII-A students at SMP Muhammadiyah 13 Surabaya. The background of this study is based on the low skills of students in reading poetry, especially in terms of intonation, expression, and understanding the meaning of poetry. This study uses the Classroom Action Research (CAR) design of the Kemmis and McTaggart spiral model, which is carried out in two cycles. Each cycle includes planning, action, observation, and reflection. The subjects of the study were 35 class VII-A students. Data collection techniques used observation, assessment of poetry reading skills, and documentation. The results of the study showed a significant increase in students' poetry reading skills. In the pre-cycle, only 17% of students achieved the Minimum Completion Criteria (KKM), increasing to 51% in cycle I, and reaching 100% in cycle II. The application of the Suggestopedia method is able to create a comfortable and motivating learning atmosphere, so that students find it easier to understand poetry and express themselves well. The implications of this study indicate that the Suggestopedia method is effective in literature learning, especially to improve poetry reading skills, and can be used as an alternative teaching method in the classroom.*

Keywords: *Reading Poetry, Classroom Action Research, Suggestopedia*

PENDAHULUAN

Dalam bidang pendidikan, pengajaran bahasa difokuskan pada empat keterampilan utama, yakni menyimak, membaca, berbicara, dan menulis. Keempat keterampilan ini menjadi fokus utama dalam pengembangan kemampuan berbahasa peserta didik. Pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya dalam keterampilan membaca, memiliki peran yang sangat penting dalam mengembangkan kemampuan literasi siswa. Membaca bukan sekadar aktivitas mengenal kata-kata, tetapi juga memahami makna yang terkandung dalam teks, baik teks narasi, deskripsi, maupun puisi. Menurut (Tarigan, 2015) membaca ialah sebuah bentuk proses untuk menerima informasi dari penulis melalui media kata atau bahasa. Maka, Membaca tidak hanya sekadar mengenali rangkaian huruf yang membentuk kalimat, tetapi juga melibatkan pemahaman mendalam

terhadap isi bacaan. Proses ini mencakup penafsiran makna agar pesan yang disampaikan penulis dapat dipahami secara tepat.

Dalam pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah, peserta didik tidak hanya diajarkan untuk memahami berbagai jenis teks, tetapi juga untuk mempelajari karya sastra. Salah satu bentuk karya sastra yang dipelajari adalah puisi. (Sumarsilah, 2018) Puisi merupakan hasil karya sastra yang menggunakan daya imajinasi dan menggunakan kata menjadi tulisan yang menarik sehingga pembaca perlu menangkap makna yang disampaikan oleh penulisnya. Oleh karena itu, puisi dapat diartikan sebagai bentuk tulisan yang lahir dari pemikiran seseorang dengan pemilihan diksi yang tepat agar memiliki daya tarik dan bermakna. Melalui puisi sebagai karya sastra, individu bebas mengekspresikan perasaan maupun imajinasinya.

Membaca puisi merupakan penyampaian sebuah makna dan rasa yang terkandung dalam puisi tersebut. Menurut (Djaha & Ahmad, 2022) membaca puisi dapat diartikan sebagai penyampaian suatu makna atau pesan kepada pendengar yang terkandung dalam puisi yang ditulis oleh pengarangnya. Maka dari itu, dalam membacakan puisi perlu diperhatikan pelafalan dan intonasi agar penyampaian terdengar jelas dan maknanya dapat dipahami oleh pendengar. (Fitriana, Sukirno, & Sholeh, 2017) syarat pembacaan puisi yang baik harus memperhatikan penjiwaan, suara, dan gerak. Namun, dalam praktiknya, pembelajaran membaca puisi sering kali dianggap sulit oleh sebagian peserta didik. Mereka sering menghadapi kendala dalam hal pemahaman makna, intonasi, dan penjiwaan. Dengan demikian, agar dapat membacakan puisi secara optimal, seseorang perlu terus berlatih dan menumbuhkan minat membaca puisi.

Untuk mengatasi hal tersebut, guru sering mencari metode pembelajaran yang inovatif untuk menarik minat peserta didik dan meningkatkan kemampuan membaca puisi secara efektif. Salah satu metode yang dapat diterapkan adalah metode Sugestopedia. Menurut (Nurazizah, 2018) metode sugestopedia berlandaskan bahwa dengan suatu sugesti manusia dapat diarahkan untuk melakukan sesuatu. Sugestopedia ini diasumsikan dapat mempengaruhi hasil belajar dan memberikan efek positif bagi peserta didik (Tarigan, 2009, hal. 88). Metode pembelajaran sugestopedia bertujuan menciptakan kenyamanan bagi peserta didik melalui pemberian sugesti positif, yang didukung oleh iringan musik atau lagu selama kegiatan belajar. Dengan pendekatan ini, peserta didik dapat belajar tanpa tekanan, sehingga materi pembelajaran lebih mudah diterima dengan baik. (Tarigan, 2009, hal. 137) juga menyatakan bahwa metode sugestopedia merupakan cara pemusatan perhatian dan pikiran yang dapat membantu para pembelajar mengelola bawah sadar mereka dan menyimpan kosakata dan aturan kebahasaan yang pernah diajarkan kepada mereka. Menurut G. Lozanov, sebagaimana dikutip dalam jurnal International Seminar on Quality and Affordable Education (ISQAE 2013) oleh Eti Fahrianty, metode pengajaran Sugestopedia didasarkan pada empat prinsip utama yang mendukung keberhasilan pembelajaran. Keempat prinsip tersebut adalah sebagai berikut, (1) adanya kelas yang kondusif. Penataan ruang belajar yang memberi kenyamanan bagi siswa seperti membentangi karpet di ruang belajar. (2) Adanya musik. Berdasarkan teknik superlending music yang tempo-nya lambat dapat menurunkan gelombang otak dan detak jantung sehingga memicu reaksi yang lebih dalam. (3) adanya relaksasi. Peserta didik diajak melakukan relaksasi dengan teknik utama menarik napas dalam-dalam dan menahannya di perut serta menghembuskannya lewat mulut. Di samping itu peserta didik diajak berkonsentrasi dan memusatkan perhatian dengan cara berimajinasi. (4) Adanya penghilang sugesti negatif. guru sebaiknya meningkatkan motivasi peserta didik dengan cara membangkitkan rasa percaya diri peserta didik dalam melakukan

sesuatu. Hal ini diperkuat dengan pendapat (Tarigan, 2009, hal. 147) Metode Sugestopedia dikenal memiliki tiga unsur utama yang diterapkan secara efektif dalam proses pembelajaran. Pertama, ruang belajar didesain agar menarik, dengan pencahayaan yang lembut dan suasana yang menyenangkan, sehingga menciptakan lingkungan yang nyaman bagi peserta didik. Kedua, guru yang menerapkan metode ini diharapkan memiliki kepribadian yang dinamis serta karakter yang kuat, sehingga mampu menyampaikan materi secara menarik dan membangkitkan semangat belajar siswa. Ketiga, proses pembelajaran berlangsung dalam suasana yang santai dan menyenangkan, memungkinkan materi pelajaran diterima dengan lebih mudah dan efektif oleh peserta didik. Metode ini dipercaya dapat membantu siswa merasa lebih rileks dan terbuka dalam proses pembelajaran, sehingga keterampilan mereka termasuk dalam membaca puisi dapat meningkat.

Di SMP Muhammadiyah 13 Surabaya, khususnya pada siswa kelas VII-A, ditemukan bahwa banyak siswa yang masih merasa kesulitan dalam keterampilan membaca puisi. Hal ini dapat dilihat dari rendahnya kemampuan siswa dalam mengekspresikan makna puisi melalui intonasi, diksi, dan penjiwaan saat membaca puisi di depan kelas. Guru mata pelajaran bahasa Indonesia juga menyadari bahwa sebagian besar siswa mengalami ketidakpercayaan diri dan rasa gugup saat diminta membaca puisi di hadapan teman-temannya, yang berdampak pada rendahnya apresiasi terhadap karya sastra tersebut.

Melihat kondisi seperti ini, penerapan metode sugestopedia dirasa relevan untuk diterapkan dalam pembelajaran puisi di kelas VII-A. Metode ini diharapkan dapat memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan keterampilan membaca puisi peserta didik dengan menciptakan suasana belajar yang lebih santai dan menyenangkan. Dengan demikian, peserta didik diharapkan lebih percaya diri, memahami makna puisi dengan lebih baik, dan mampu mengekspresikan puisi secara maksimal.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh penerapan metode sugestopedia terhadap peningkatan keterampilan membaca puisi pada peserta didik kelas VII-A di SMP Muhammadiyah 13 Surabaya. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan strategi efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran sastra, khususnya dalam keterampilan membaca puisi, serta memberikan kontribusi terhadap pengembangan metode pembelajaran yang inovatif di sekolah. kualitas pembelajaran sastra, khususnya dalam keterampilan membaca puisi, serta memberikan kontribusi terhadap pengembangan metode pembelajaran yang inovatif di sekolah.

Penelitian mengenai metode pembelajaran inovatif dalam meningkatkan keterampilan berbahasa sudah banyak dilakukan. Di antaranya, metode Sugestopedia, yang dikembangkan oleh Georgi Lozanov pada tahun 1970-an, telah banyak diteliti dan diterapkan dalam berbagai konteks pembelajaran. Sejumlah penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa metode Sugestopedia terbukti efektif dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, membangun kepercayaan diri peserta didik, serta meningkatkan capaian hasil belajar mereka. Penelitian yang dilakukan oleh Soewandi tahun 2015 dengan judul "*Penerapan Metode Sugestopedia dalam Pembelajaran Bahasa Inggris di Sekolah Menengah Atas*" menunjukkan peserta didik merasa lebih santai, fokus, dan tidak tertekan saat belajar, sehingga mereka mampu menyerap materi dengan lebih baik. Namun, penelitian tersebut umumnya berfokus pada keterampilan berbahasa secara umum, seperti berbicara, menulis, atau apresiasi sastra secara umum. Penelitian yang secara spesifik menyoroti penerapan metode sugestopedia dalam keterampilan membaca puisi secara khusus di tingkat SMP, masih jarang di temukan.

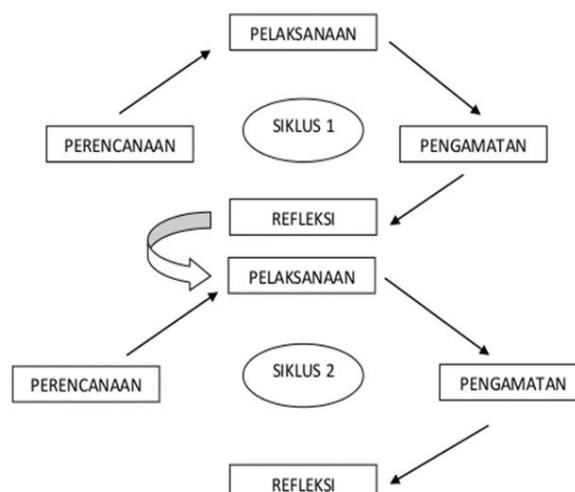
Penelitian ini menawarkan kebaruan dalam dua aspek utama yaitu fokus spesifik pada keterampilan membaca puisi dan konteks pembelajaran di sekolah menengah

pertama. Penelitian ini secara khusus menyoroti bagaimana metode Sugestopedia dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan membaca puisi. Tidak seperti membaca teks biasa, membaca puisi menuntut kemampuan khusus, seperti memahami makna yang tersirat, menggunakan intonasi yang tepat, memilih diksi yang sesuai, serta menghayati isi puisi dalam penyampaiannya. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan merespons kebutuhan akan metode pembelajaran yang lebih efektif dalam melatih siswa untuk membaca dan mengapresiasi puisi secara mendalam. Penelitian ini dilakukan di kelas VII-A SMP Muhammadiyah 13 Surabaya, yang menjadi salah satu kelompok siswa dengan karakteristik dan tantangan belajar yang berbeda dari jenjang pendidikan lainnya. Dengan fokus pada kelas VII-A, Penelitian ini memberikan kontribusi yang signifikan dalam membantu guru memahami penerapan metode Sugestopedia di kelas SMA, terutama dalam konteks pembelajaran bahasa Indonesia yang kerap dipandang monoton dan kurang menarik oleh siswa.

Urgensi penelitian ini terletak pada upaya meningkatkan minat dan keterampilan siswa dalam membaca karya sastra, serta pada kebutuhan akan inovasi dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Saat ini, minat siswa terhadap sastra, khususnya puisi, masih tergolong rendah. Hal ini diperparah oleh model pembelajaran puisi di sekolah yang cenderung kaku dan kurang menarik, sehingga siswa mengalami kesulitan dalam memahami serta menghayati isi puisi. Penelitian ini menjadi penting karena berupaya menawarkan solusi atas permasalahan tersebut melalui penerapan metode pembelajaran yang inovatif dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Dalam konteks pendidikan, inovasi metode pembelajaran sangat dibutuhkan untuk mengatasi kejenuhan dan kesulitan siswa dalam memahami materi secara efektif. Penerapan metode *Sugestopedia* dalam pengajaran keterampilan membaca puisi diharapkan dapat menjadi alternatif yang mampu menciptakan suasana belajar yang lebih hidup dan menyenangkan. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi teoritis dalam pengembangan ilmu pendidikan, khususnya dalam bidang pembelajaran bahasa dan sastra, serta memberikan solusi praktis bagi guru dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca dan mengapresiasi puisi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK adalah metode yang dilakukan untuk memecahkan masalah pembelajaran di kelas dan meningkatkan praktik pengajaran yang dilakukan guru. Penelitian ini terdiri dari dua siklus, setiap siklus meliputi empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi sesuai yang dijelaskan Kemmis dan McTaggart dalam model spiral untuk PTK.



Gambar 1. PTK Model Kemmis & McTaggart

Penelitian ini akan berfokus pada penerapan metode Sugestopedia dalam pembelajaran membaca puisi untuk meningkatkan keterampilan membaca puisi siswa. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VII-A di SMP Muhammadiyah 13 Surabaya. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VII-A yang berjumlah 35 peserta didik.

Penelitian ini menggunakan beberapa teknik dan instrumen pengumpulan data untuk mendapatkan hasil yang akurat. Observasi dilakukan untuk memantau proses belajar mengajar selama penerapan metode Sugestopedia. Observasi dilakukan oleh peneliti dan guru dengan menggunakan lembar observasi untuk mencatat keaktifan siswa, partisipasi, dan keterampilan mereka dalam membaca puisi. Tes keterampilan membaca puisi dilakukan pada setiap akhir siklus untuk mengukur kemampuan siswa dalam membaca puisi, meliputi aspek intonasi, ekspresi, diksi, penjiwaan, dan pemahaman makna puisi. Tes ini dilakukan dengan cara siswa membaca puisi di depan kelas, dan peneliti serta guru akan menilai berdasarkan kriteria yang telah ditentukan. Angket digunakan untuk mengetahui pendapat dan perasaan siswa terhadap penerapan metode Sugestopedia dalam pembelajaran membaca puisi. Angket ini berisi pertanyaan yang terkait dengan pengalaman belajar siswa, tingkat kenyamanan, dan seberapa efektif mereka merasa metode tersebut membantu dalam memahami dan membaca puisi. Wawancara dilakukan dengan beberapa siswa untuk mendapatkan data kualitatif mengenai pengalaman mereka selama proses belajar menggunakan metode Sugestopedia. Wawancara ini bertujuan untuk menggali lebih dalam tentang pendapat siswa mengenai perubahan yang mereka rasakan dalam keterampilan membaca puisi.

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini dianalisis menggunakan pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Hasil tes keterampilan membaca puisi dianalisis menggunakan statistik deskriptif. Setiap siswa akan diberikan nilai berdasarkan aspek-aspek membaca puisi (intonasi, ekspresi, diksi, penjiwaan, dan pemahaman makna). Nilai siswa akan dibandingkan antara pra-siklus, siklus I, dan siklus II untuk melihat peningkatan keterampilan membaca puisi mereka. Rata-rata nilai siswa dan persentase peningkatan akan dihitung untuk menilai keberhasilan metode Sugestopedia. Data dari observasi, wawancara, dan angket dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif. Data ini digunakan untuk mendeskripsikan perubahan perilaku siswa, keaktifan mereka selama proses pembelajaran, serta bagaimana perasaan mereka terhadap metode Sugestopedia. Hasil observasi dan wawancara juga akan digunakan untuk melakukan refleksi pada setiap siklus pembelajaran.

Model spiral ini akan digunakan dalam dua siklus, dan pada akhir setiap siklus akan dilakukan evaluasi untuk mengetahui apakah ada peningkatan dalam keterampilan membaca puisi siswa. Dengan pendekatan ini, penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai efektivitas metode Sugestopedia dalam meningkatkan keterampilan membaca puisi siswa kelas VII-A di SMP Muhammadiyah 13 Surabaya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan metode Sugestopedia dalam meningkatkan keterampilan membaca puisi siswa kelas VII-A di SMP Muhammadiyah 13 Surabaya. Penelitian dilakukan dalam tiga tahap: pra-siklus, siklus I,

dan siklus II. Setiap siklus dilakukan dengan tindakan pembelajaran yang berbeda dan hasil keterampilan membaca puisi siswa dievaluasi pada setiap akhir siklus.

1. Hasil Analisis Pra-Siklus

Pada tahap pra-siklus, keterampilan membaca puisi siswa diukur tanpa penerapan metode Sugestopedia. Guru masih menggunakan metode pembelajaran konvensional. Aspek yang dinilai meliputi intonasi, ekspresi, diksi, penjiwaan, dan pemahaman makna. Standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) ditetapkan sebesar 75.

Table 1. Hasil Pra-Siklus

No.	Nama Siswa	Nilai Akhir	Keterangan
1	Akhmad Jalaluddin Rumi	55	TIDAK LULUS
2	Akhmar Adhika Pradana	65	TIDAK LULUS
3	Alvino Destara Heryuansyah	70	TIDAK LULUS
4	Alvino Ramadhan	60	TIDAK LULUS
5	Ardianta Davin Emiliano	55	TIDAK LULUS
6	Arya Prastyo Nugraha	65	TIDAK LULUS
7	Dafa Mardana	60	TIDAK LULUS
8	Dendra Maulana Firdaus	70	TIDAK LULUS
9	Evan Pratama Putra	70	TIDAK LULUS
10	Fajar Tri Juliyanto	65	TIDAK LULUS
11	Fathur Rohman	70	TIDAK LULUS
12	Fauzan Nafis	55	TIDAK LULUS
13	Ferdian Emil Shifan	80	LULUS
14	Fikri Adiputra Utomo	75	LULUS
15	Graceillo Kayzen Ardysta	55	TIDAK LULUS
16	Hisyam Muchammad Baswedan	75	LULUS
17	Kenzie Javas Asamy Alamsyah	55	TIDAK LULUS
18	Moh. Pratama Putra Purnomo	60	TIDAK LULUS
19	Mohamad Devan Refandra Pribadi	80	LULUS
20	Muhammad Davin Adilah Khalfani	60	TIDAK LULUS
21	Muhammad Syafi Pratama	65	TIDAK LULUS
22	Naufal Andy Raffasyah	55	TIDAK LULUS
23	Naufal Athaya Ramadhan	80	LULUS
24	Nizam Ahmad Dinejad	60	TIDAK LULUS
25	Qiyano Al Hafizh Maulana Zaidan W	65	TIDAK LULUS
26	Rafael Ferdian Aliansyah	75	LULUS
27	Raihan Nazriel Alfarizqy	60	TIDAK LULUS
28	Rakha Azwan Putra Al-Kahfi	55	TIDAK LULUS
29	Reyhan Rifky Rusdianto	50	TIDAK LULUS
30	Ricky Rafael	45	TIDAK LULUS
31	Rizky Saputra	60	TIDAK LULUS
32	Satrio Dwinggar Laksmama	55	TIDAK LULUS
33	Taufan Totti Syahputra	45	TIDAK LULUS
34	Wahyu Siswanto	55	TIDAK LULUS
35	Galih Abisetya Pratama	65	TIDAK LULUS

Rata-rata kelas : 62,5

Jumlah peserta didik yang lulus KKM (≥ 75): 6 peserta didik (17%)

Jumlah peserta didik yang tidak lulus: 29 peserta didik (83%)

Pada tahap pra-siklus, hanya 17% peserta didik yang mencapai KKM, Menunjukkan bahwa keterampilan membaca puisi peserta didik masih rendah. Mayoritas peserta didik masih mengalami kesulitan dalam aspek penjiwaan, intonasi, dan ekspresi saat membaca puisi.

2. Hasil Analisis Siklus I

Setelah penerapan metode Sugestopedia pada siklus I, terjadi perubahan dalam proses belajar mengajar. Suasana kelas lebih santai dan menyenangkan, siswa diminta membaca puisi dengan diiringi musik klasik untuk membantu mereka menjiwai puisi. Pada hasil keterampilan membaca puisi Siklus I standar penilaian yang sama digunakan, dan pembelajaran disesuaikan dengan metode Sugestopedia.

Tabel 2. Hasil Siklus I

No.	Nama Siswa	Nilai Akhir	Keterangan
1	Akhmad Jalaluddin Rumi	70	TIDAK LULUS
2	Akhmar Adhika Pradana	75	LULUS
3	Alvino Destara Heryuansyah	80	LULUS
4	Alvino Ramadhan	75	LULUS
5	Ardianta Davin Emiliano	70	TIDAK LULUS
6	Arya Prastyo Nugraha	70	TIDAK LULUS
7	Dafa Mardana	70	TIDAK LULUS
8	Dendra Maulana Firdaus	75	LULUS
9	Evan Pratama Putra	75	LULUS
10	Fajar Tri Juliyanto	65	TIDAK LULUS
11	Fathur Rohman	80	LULUS
12	Fauzan Nafis	60	TIDAK LULUS
13	Ferdian Emil Shifan	85	LULUS
14	Fikri Adiputra Utomo	85	LULUS
15	Graceillo Kayzen Ardysta	60	TIDAK LULUS
16	Hisyam Muchammad Baswedan	80	LULUS
17	Kenzie Javas Asamy Alamsyah	65	TIDAK LULUS
18	Moh. Pratama Putra Purnomo	70	TIDAK LULUS
19	Mohamad Devan Refandra Pribadi	85	LULUS
20	Muhammad Davin Adilah Khalfani	75	LULUS
21	Muhammad Syafi Pratama	75	LULUS
22	Naufal Andy Raffasyah	65	TIDAK LULUS
23	Naufal Athaya Ramadhan	85	LULUS
24	Nizam Ahmad Dinejad	75	LULUS
25	Qiyano Al Hafizh Maulana Zaidan W	75	LULUS
26	Rafael Ferdian Aliansyah	80	LULUS
27	Raihan Nazriel Alfarizqy	70	TIDAK LULUS
28	Rakha Azwan Putra Al-Kahfi	65	TIDAK LULUS
29	Reyhan Rifky Rusdianto	70	TIDAK LULUS
30	Ricky Rafael	65	TIDAK LULUS
31	Rizky Saputra	85	LULUS
32	Satrio Dwinggar Laksmana	74	TIDAK LULUS
33	Taufan Totti Syahputra	65	TIDAK LULUS
34	Wahyu Siswanto	65	TIDAK LULUS
35	Galih Abisetya Pratama	75	LULUS

Rata-rata: 73

Jumlah peserta didik yang lulus KKM (≥ 75): 18 peserta didik (51%)

Jumlah peserta didik yang tidak lulus: 17 peserta didik (49%)

Pada siklus I, terjadi peningkatan hasil belajar. Persentase peserta didik yang mencapai meningkat dari **17%** menjadi **51%**. Namun, masih ada **49%** peserta didik yang belum mencapai KKM, sehingga dilakukan refleksi dan perbaikan untuk siklus II.

3. Hasil Analisis Siklus II

Pada siklus II, dilakukan perbaikan dengan lebih banyak latihan membaca puisi secara individu diiringi musik yang dipilih siswa sendiri. Guru juga lebih banyak memberikan umpan balik terkait penjiwaan puisi. Pada hasil keterampilan membaca puisi Siklus II pengulangan tes dengan penerapan lebih intens metode Sugestopedia.

Tabel 3. Hasil Siklus II

No.	Nama Siswa	Nilai Akhir	Keterangan
1	Akhmad Jalaluddin Rumi	80	LULUS
2	Akhmar Adhika Pradana	90	LULUS
3	Alvino Destara Heryuansyah	85	LULUS
4	Alvino Ramadhan	80	LULUS
5	Ardianta Davin Emiliano	75	LULUS
6	Arya Prastyo Nugraha	75	LULUS
7	Dafa Mardana	75	LULUS
8	Dendra Maulana Firdaus	80	LULUS
9	Evan Pratama Putra	80	LULUS
10	Fajar Tri Juliyanto	75	LULUS
11	Fathur Rohman	85	LULUS
12	Fauzan Nafis	75	LULUS
13	Ferdian Emil Shifan	85	LULUS
14	Fikri Adiputra Utomo	90	LULUS
15	Graceillo Kayzen Ardysta	75	LULUS
16	Hisyam Muchammad Baswedan	85	LULUS
17	Kenzie Javas Asamy Alamsyah	75	LULUS
18	Moh. Pratama Putra Purnomo	80	LULUS
19	Mohamad Devan Refandra Pribadi	85	LULUS
20	Muhammad Davin Adilah Khalfani	75	LULUS
21	Muhammad Syafi Pratama	80	LULUS
22	Naufal Andy Raffasyah	75	LULUS
23	Naufal Athaya Ramadhan	85	LULUS
24	Nizam Ahmad Dinejad	75	LULUS
25	Qiyano Al Hafizh Maulana Zaidan W	80	LULUS
26	Rafael Ferdian Aliansyah	80	LULUS
27	Raihan Nazriel Alfarizqy	75	LULUS
28	Rakha Azwan Putra Al-Kahfi	75	LULUS
29	Reyhan Rifky Rusdianto	80	LULUS
30	Ricky Rafael	75	LULUS
31	Rizky Saputra	85	LULUS
32	Satrio Dwinggar Laksana	80	LULUS
33	Taufan Totti Syahputra	75	LULUS
34	Wahyu Siswanto	75	LULUS
35	Galih Abisetya Pratama	80	LULUS

Rata-rata kelas: 79

Jumlah peserta didik yang lulus KKM (≥ 75): 35 peserta didik (100%)

Jumlah peserta didik yang tidak lulus: 0 peserta didik (0%)

Pada siklus II, terjadi peningkatan yang signifikan. 100% peserta didik telah mencapai KKM, yang menunjukkan bahwa metode Sugestopedia memberikan dampak positif terhadap peningkatan keterampilan membaca puisi peserta didik.

4. Rekapitulasi Ketuntasan Belajar

Berikut adalah rekapitulasi ketuntasan belajar pada setiap tahap penelitian:

Tahap	Rata-rata Nilai Kelas	Jumlah Peserta Didik yang Lulus	Persentase Ketuntasan
Pra-Siklus	62,5	6 Peserta didik	17%
Siklus I	73	18 Peserta didik	51%
Siklus II	79	35 Peserta Didik	100%

Dari hasil di atas, terlihat bahwa terjadi peningkatan yang signifikan dalam keterampilan membaca puisi peserta didik kelas VII-A SMP Muhammadiyah 13 Surabaya setelah diterapkan metode Sugestopedia. Pada pra-siklus, hanya 17% yang lulus KKM, kemudian meningkat menjadi 51% pada siklus I, dan akhirnya mencapai 100% pada siklus II.

5. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data di atas, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode Sugestopedia mampu meningkatkan keterampilan membaca puisi siswa secara signifikan. Pada pra-siklus, hanya 17% siswa yang mencapai KKM, namun setelah penerapan metode Sugestopedia pada siklus I, ketuntasan belajar meningkat menjadi 51%. Pada siklus II, hasil meningkat lebih lanjut hingga 100%.

Peningkatan ini disebabkan oleh suasana belajar yang lebih santai dan menyenangkan, sehingga siswa dapat lebih fokus dan percaya diri dalam membaca puisi. Musik yang digunakan dalam metode Sugestopedia juga membantu siswa lebih memahami ritme dan penjiwaan puisi. Secara keseluruhan, metode Sugestopedia terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca puisi siswa kelas VII-A di SMP Muhammadiyah 13 Surabaya.

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan di kelas VII-A SMP Muhammadiyah 13 Surabaya, penerapan metode Sugestopedia terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca puisi siswa. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dari pra-siklus hingga siklus II. Pada pra-siklus, rata-rata kelas sebesar 62,5, dan hanya 17% siswa (6 siswa) yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Pada siklus I, rata-rata kelas meningkat menjadi 73, dengan persentase ketuntasan sebesar 51% (18 siswa). Pada siklus II, rata-rata kelas mencapai 79, dengan seluruh siswa (35 siswa) mencapai ketuntasan atau 100%. Peningkatan ini menunjukkan bahwa metode Sugestopedia, yang menekankan suasana belajar yang rileks, motivasi positif, dan penyajian materi secara imajinatif, mampu membantu siswa lebih memahami dan mengapresiasi puisi dengan lebih baik.

Penerapan metode sugestopedia tentu memerlukan berbagai pengembangan lebih lanjut agar dapat diterapkan di berbagai jenjang dan sekolah yang ada. Disarankan agar guru mengintegrasikan metode Sugestopedia dalam pengajaran keterampilan berbahasa, terutama dalam pembelajaran sastra seperti membaca puisi. Metode ini terbukti dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, sehingga siswa lebih termotivasi dan mampu memahami materi dengan lebih baik. Bagi siswa diharapkan untuk lebih terbuka terhadap metode pembelajaran yang berbeda, seperti Sugestopedia, karena metode ini dapat membantu mereka dalam mengembangkan kemampuan berbahasa, terutama dalam hal ekspresi, intonasi, dan pemahaman puisi. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan ada penelitian lanjutan yang menerapkan metode Sugestopedia pada keterampilan lain,

seperti menulis puisi atau berbicara, serta di berbagai jenjang pendidikan lainnya. Penelitian lebih lanjut juga dapat mengeksplorasi pengaruh metode ini terhadap aspek-aspek non-kognitif, seperti motivasi belajar dan rasa percaya diri siswa. Bagi sekolah sebagai upaya peningkatan kualitas pembelajaran, sekolah diharapkan dapat menyediakan pelatihan atau workshop bagi para guru dalam penggunaan metode-metode pembelajaran inovatif seperti Sugestopedia, guna menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan dan efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Djaha, S. S., & Ahmad. (2022). Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca Puisi dengan Metode Cooperative Script Pada Siswa Kelas XI SMA Muhammadiyah Kupang. *Jurnal Pendidikan Dan Kewirausahaan* 10, 1.
- Fitriana, Sukirno, & Sholeh. (2017). Peningkatan Keterampilan Membaca Puisi dengan Metode ATM Pada Siswa SMP Negeri VII 26 Purworejo Tahun Pelajaran 2017. *Jurnal Surya Bahtera*, 48.
- Nurazizah, F. (2018). Penerapan Metode Sugestopedia Terhadap Keterampilan Menulis Cerita Pendek Siswa Kelas VII MTS Nurul Hijrah Jakarta Timur. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 2.
- Sumarsilah, S. (2018). *Pengkajian Puisi (Edisi Revisi)*. Pati: CV Al Qalam Media Lestari.
- Tarigan, H. G. (2009). *Metodologi Pengajaran Bahasa 2*. Bandung : Angkasa.
- Tarigan, H. G. (2015). *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: CV Angkasa.